

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini tentu penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan karena keterbatasan penulis, namun berkat dan pertolongan Tuhan sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan dari para pembaca yang bersifat membangun untuk kelengkapan skripsi ini serta akan dijadikan pengalaman untuk masa yang akan datang.

Selesainya proposal ini penulis menyadari karena adanya dukungan dan dorongan berbagai pihak, sehingga dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor IAKN Toraja.
2. Dr. Ismail Banne Ringgi M.Th. selaku Wakil Rektor I IAKN Toraja
3. Dr. Abraham Sere Tanggulangan M.Si. selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja
4. Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja
5. Mery Toban, S.Th. M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
6. Christian E. Randalele, M.Pd.K selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen.

7. Pebe Untung, M.Pd. dan Paulus Tangke, M.Pd. selaku dosen pembimbing dengan segala perhatian dan kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberi sumbangan waktu maupun pemikiran kepada penulis sampai rampungnya proposal ini.
8. Neni Riskayanti, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa mengarahkan dan mendukung penulis.
9. Martinus Kabe', M.Pd.K selaku penguji I dan Rinaldus Tanduklangi, M.Pd.K selaku penguji pendamping kiranya selalu diberikan kesehatan dalam mengembang tugas dan pelayanannya.
10. Seluruh Dosen IAKN Toraja yang telah mendidik penulis selama kurang lebih 4 Tahun.
11. Kedua orang tua Marten Taruk Lawa dan Hermin Tandi Sau' yang ada di rumah yang penuh kasih sayang dan penuh pengorbanan dengan segala kesabaran dan keiklasan mengasuh, mendidik bahkan membesarkan penulis sehingga sampai saat ini. Kasih sayang kedua orang tuaku tak akan terlupakan.
12. Kakak dan adik, Letti Taruk Lawa, Alfrida Taruk Lawa, Ati Taruk Lawa, Rita Ambua', Yunita Taruk Lawa dan Naftalia Taruk Lawa tersayang yang selalu memberikan dukungan bagi penulis.
13. Seluruh kerabat keluarga yang juga selalu turut memberikan perhatian kepada penulis.

14. Ruben Tonglo Makiwan S.Pd. dan Delfiana Losu S.Th. yang terus memotivasi, mendampingi dan mengarahkan penulis dalam penulisan proposal ini sehingga boleh rampung dengan baik.
15. Orang tua serta teman-teman di kost Mama Robi, Robi, Arfin Tandi, Reki Tandi Rau', Yulius Sa'dan Patiku, Yuspina Tandi Sau', Juniati Reski Bali, Tadius Rombe, Firdaus Tangdiberu, Indra Saputra Losu, Devita Wiranti Ira, dan masi banyak yang lainnya, dimana penulis tempat bercanda ketika sudah pusing dalam mengerjakan proposal dan penulis bersama selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah di IAKN Toraja untuk segala kerja samanya dan yang selalu ada dalam keadaan apapun.

Masih banyak lagi pihak yang turut membantu penulis yang belum sempat disebutkan. Akhir kata, semoga Tuhan sumber segala berkat dan kasi-Nya yang akan selalu memberkati dalam menjalani segala kehidupan.

Mengkendek, Juli 2023

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam sebuah proses pendidikan. Komponen tersebut bukan saja ditentukan oleh tujuan pendidikan, peserta didik, media dan termasuk guru yang mengajar dan membimbing para siswa melainkan guru yang memiliki kompetensi akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga pembelajaran para siswa berada pada tingkat yang optimal. Dengan demikian, terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi seorang guru.<sup>1</sup>

Guru memiliki profesi sebagai mengajar dan mendidik. Secara istilah guru adalah salah satu komponen pendidik dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang pendidik harus berkompeten, mempunyai psikis yang matang dan mampu memecahkan masalah serta mempunyai akal yang cerdas, yakni pendidik haruslah memiliki kemampuan dalam menguasai bidangnya ketika menjalankan profesinya sebagai pendidik. Guru sangatlah menentukan dalam proses belajar mengajar, kemampuan seorang guru merupakan modal pokok dalam

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jl. Sawo Raya No. 11: PT Aksara, 2001), 36.

rangka meningkatkan mutu pendidikan. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik tidak hanya sekedar mengajar dengan asal menyampaikan informasi sekaitan dengan materi pembelajaran kepada siswa namun juga harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar siswanya agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam mengelola proses pembelajaran akan menarik minat siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kompetensi seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena berhasil atau tidak suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh kompetensi guru.

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sedangkan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>2</sup> Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru Dan Dosen*, (Jakarta: Cemerlang, 2005).

direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Adapun kompetensi dibagi menjadi empat macam diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, karena dalam mengelola pembelajaran guru yang tidak mempunyai kompetensi ini, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan berdampak pada proses pembelajaran yang optimal. Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru, yaitu kompetensi atau kemampuan dalam mengaplikasikan metode dan strategi pembelajaran.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya karena kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar adalah guru, seorang guru perlu memiliki kompetensi pedagogik untuk dikembangkan dikalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan atau menimbulkan minat dan semangat belajarnya.

Minat adalah aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk mendapat tujuan. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Seseorang yang memiliki minat terhadap satu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka orang itu tidak memiliki minat atas objek tersebut.

Menurut Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.<sup>3</sup> Tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.<sup>4</sup> Minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap aktifitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan tersebut.<sup>5</sup> Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka dan juga ketertarikan dalam proses

---

<sup>3</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

<sup>4</sup>Singer Krut, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Karya, 1987).

<sup>5</sup>Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Prenda Media Group, 2001).

pembelajaran akan menjadi motivasi terjadinya hasrat yang tinggi dalam belajar, bahkan dengan minat belajar yang tinggi seseorang akan mendapatkan pengalaman untuk menghadapi masa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang terjadi di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale masih ada beberapa guru khususnya guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), kemampuan guru yang kurang dalam mengelola kelas dan belum menciptakan suasana kelas yang menarik perhatian peserta didik dan tidak fokus justru malah asik dengan kegiatan mereka sendiri diantaranya ada yang bercerita didalam kelas, menggambar, keluar masuk kelas bahkan ada yang mengganggu temannya yang sedang belajar. Hal ini yang membuat minat peserta didik menurun karena kurangnya kompetensi guru. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar baik melalui latihan maupun belajar. Banyak guru yang beranggapan bahwa memberikan pengetahuan saja kepada peserta didik sudah cukup tanpa ada kompetensi-kompetensi yang lain. Hal ini dapat berpengaruh terhadap peserta didik khususnya dalam minat belajar tidak sedikit peserta didik yang mengikuti pelajaran sekedar hanya karena tuntutan sekolah saja



tanpa memiliki minat untuk belajar. Pentingnya kompetensi pedagogik pada guru sebagai pemicu timbulnya minat belajar peserta didik.

Berdasarkan pada masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya mengenai Prestasi Belajar Peserta Didik pernah dilakukan oleh Diana Tangnga yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Bongkaradeng, penelitian Diana ini lebih berfokus kepada prestasi belajar peserta didik pada tahun 2016. Namun disini penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar Peserta Didik di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat peserta didik di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Akademik

Dapat menjadi referensi bagi setiap pembelajaran di IAKN Toraja khususnya mata kuliah Profesi Keguruan, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Karakter, Kurikulum Pembelajaran, Media Pembelajaran.

##### 2. Praktis

- a. Bermanfaat bagi guru khususnya guru PAK dalam meningkatkan pengajaran Pendidikan Agama Kristen.
- b. Bermanfaat bagi mahasiswa khususnya prodi PAK dalam mengembangkan kompetensinya sebagai calon guru.
- c. Bermanfaat bagi penulis yakni menambah pengetahuan mengenai kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, maka metode yang akan digunakan adalah penelitian sosial dengan pendekatan kualitatif dan penelitian ini ditunjang dengan studi pustaka untuk menguatkan teori yang dibangun serta penelitian lapangan untuk mengkolaborasikan teori dengan

realitas dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai metode pembelajaran dalam mengajarkan PAK di UPT SDN 2 Makale Kecamatan Makale.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman isi dari uraian karya ilmiah ini maka penulis memaparkan sistematika penulisan dalam lima Bab yang meliputi:

BAB I   Pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang, Penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II   Kajian teori, yang meliputi : kompetensi pedagogik guru, minat belajar peserta didik, fungsi minat dalam belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, keterkaitan kompetensi pedagogik dengan minat belajar siswa.

BAB III  Metode penelitian yang meliputi: jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber, teknik analisis.

BAB IV  Hasil penelitian dan analisis

BAB V   Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

